

ABSTRACT

TEO, HUGO RAMSEY. **The Fabrication of Truth and Maintenance of Power in Orwell's 1984.** Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

George Orwell novel's *1984* is a magnum opus that depicts a post-apocalyptic society in a distant fictive future. Many researchers have repetitively criticized the novel. However, many researchers were quick to judge that bleak dystopian literature is the reflection of the deteriorating society. These researchers did not analyze the main actors who manipulate the truth in order to maintain their power within the fictional society within *1984*. This research is then conducted in order to analyze the four main actors (the four ministries) and Big Brother to understand the truth fabrication method.

There are three problems constructed within this research. The first problem of this research emphasizes on the depiction of Big Brother, as the leader of the Oceania government in *1984*. The second problem deals with the methods the four ministries used in order to maintain power and manipulate the truth. The third problem is to determine the elements of the truth manipulation and the impact of truth maintenance towards the society's mindset in *1984*.

Library research is the main methodology in analyzing the problems. This research is conducted by using Revisionist Marxist approach. There are two main methods in conducting this research. The first method is to gather related theories that would be sufficient for this research. Theory of characterizations from E.M. Foster along with M.J. Murphy, Marxist theories such as Foucault's Power and Knowledge, Althusser's State Apparatuses, and Gramsci's theory on Hegemony, and post-truth theory such as the Firehose of Falsehood. The second step is conduct an analysis based on the related theory that has been provided.

After researching the novel, it can be concluded that the truth fabrication is done to maintain the powerful elite's power in Oceania. Big Brother can be described as a guardian figure, omnipresent entity, and efficacious leader. Big Brother 's characteristics made him to control the Four Ministries to fabricate the truth in order to sustain those characteristics. The Four Ministries have distinctive duties in order to fabricate the truth. The Ministry of Peace becomes the producers of assertive fanatics through war-time propaganda; the Ministry of Truth becomes the repairer and distributor of the party-based truths; the Ministry of Plenty becomes the strengthener of people's devotion through economy falsification; and the Ministry of Love becomes the corrector and destroyer of "false" truth from rebellious individuals. The Four Ministries fabricate history and language in order to maintain their power.

Keyword : Fabrication, Power Maintenance, Truth.

ABSTRAK

TEO, HUGO RAMSEY. **The Fabrication of Truth and Maintenance of Power in Orwell's 1984.** Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Novel *1984* George Orwell adalah sebuah mahakarya yang menceritakan tentang sebuah masyarakat apokaliptik di sebuah masa depan fiktional. Banyak peneliti sering mengkritisi novel tersebut. Akan tetapi, banyak peneliti terlalu cepat mengritisi novel menggerikan ini sebagai refleksi dari kondisi masyarakat yang menurun. Peneliti tidak menjelaskan tentang aktor yang menghasilkan pemalsuan kebenaran untuk mempertahankan kekuasaan mereka di *1984*. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti 4 menteri dan *Big Brother* untuk mengerti metode pemalsuan kebenaran mereka.

Ada 3 permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan sifat *Big Brother*, sebagai pemimpin utama *1984*. Permasalahan kedua berkaitan dengan metode pemalsuan kebenaran yang digunakan oleh keempat menteri untuk mempertahankan kekuasaan mereka. Permasalahan ketiga adalah menentukan komponen pemalsuan kebenaran dan dampaknya terhadap pemikiran masyarakat di *1984*.

Studi kepustakaan adalah metodologi utama untuk menganalisis semua permasalahan. Penelitian ini menerapkan pendekatan Marxis Revisionis. Ada dua metode untuk melakukan penelitian ini. Metode pertama adalah mengumpulkan semua teori yang terkait dengan penelitian ini. Teori karakterisasi oleh E.M. Foster dan M.J. Murphy, teori Revisionis Marxis seperti teori kekuatan dan pengetahuan oleh Foucault, teori aparatus negara oleh Althusser, teori hegemoni oleh Gramsci, and teori paska-kebenaran *Firehose of Falsehood*. Metode kedua adalah melakukan analisis dari semua teori tersebut.

Setelah meneliti novel ini, saya dapat merangkum bahwa pemalsuan kebenaran dilakukan untuk mempertahankan kekuasaan golongan atas yang berkuasa di *Oceania*. Karakteristik *Big Brother* adalah sosok pelindung, entitas mahahadir, dan pemimpin efektif. Karakteristik *Big Brother* membuatnya untuk mengatur empat menteri untuk memalsukan kebenaran demi mempertahankan sifatnya. Keempat menteri memiliki pekerjaan masing - masing demi memalsukan kebenaran. Menteri Perdamaian menjadi produser fanatik sombang dengan propaganda peperangan, Menteri Kebenaran menjadi entitas yang membenarkan dan penyebar kebenaran yang disahkan oleh pemerintah, Menteri Kekayaan menjadi penguat kesetiaan masyarakat melalui pemalsuan ekonomi, and Menteri Cinta menjadi korektor dan penghancur kebenaran "palsu" oleh pemberontak. Keempat menteri memalsukan sejarah dan bahasa untuk mempertahankan kekuatan mereka.

Keyword : Pemalsuan, Permelihaaraan Kekuasaan, Kebenaran